

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelian dan penjualan merupakan kegiatan yang mempengaruhi jumlah persediaan barang pada suatu perusahaan besar maupun kecil. Pembelian akan mempengaruhi bertambahnya jumlah persediaan, sedangkan penjualan akan mempengaruhi berkurangnya jumlah persediaan. Ketiga kegiatan tersebut saling berkaitan dan merupakan inti kegiatan pada suatu perusahaan yang bergerak di bidang penyedia barang ataupun *supplier*. Informasi yang dihasilkan akan membantu dalam memutuskan jumlah persediaan yang akan dibeli, maupun jumlah yang tersedia untuk dijual, serta mengontrol dan mengawasi jumlah aset persediaan pada perusahaan tersebut.

Toko Donat Icut merupakan salah satu toko donat yang menjual beraneka macam rasa donat. Pada Toko Donat Icut saat ini pencatatan proses transaksi penjualan dan pembelian masih belum terkomputerisasi sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pencatatan transaksi dan pembuatan laporan. Toko Donat Icut memiliki jumlah transaksi yang tidak sedikit setiap harinya, banyak berkas atau struk penjualan yang salah sehingga pada proses penjualan sering terjadi kesalahan pemasukan data. Pencatatan data transaksi secara konvensional sehingga mengakibatkan pemilik toko kurang percaya terhadap karyawannya. Tentu cara ini kurang efisien yang mengakibatkan sulitnya pengawasan bagi pemilik untuk mengetahui transaksi yang terjadi, serta karena jumlah transaksi yang terjadi relatif besar jumlahnya sering terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan dan akan menyita waktu bila ingin menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan dalam waktu singkat karena ketidaksesuain jumlah bahan yang keluar dan masuk. Seringnya bahan baku yang melampaui masa kadaluarsa sehingga tidak dapat stok banyak dan lama digudang, serta penyesuaian bahan jadi dan penyesuaian bahan baku pada toko ini masih disatukan dalam satu dokumen. Sehingga penulis akan membedakan penyesuaian barang jadi dan penyesuaian bahan baku menjadi terpisah.

Berdasarkan uraian diatas maka itu penulis tertarik untuk menganalisa dan merancang sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan agar dapat menyelesaikan dan dapat membantu permasalahan yang terjadi dengan judul **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN, PEMBELIAN, PERSEDIAAN DAN PRODUKSI PADA TOKO DONAT ICUT”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dikemukakan permasalahan pada Toko Donat Icut adalah bagaimana membangun sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan pada Toko Donat Icut, di antaranya dapat diidentifikasi bahwa masalah-masalah yang sering muncul adalah:

1. Pencatatan data transaksi yang secara konvensional sehingga mengakibatkan pemilik toko kurang percaya terhadap karyawannya.
2. Pencarian data transaksi yang lama, hal ini disebabkan karena pengarsipan data yang kurang teratur, dan karyawan yang terkadang lupa dalam penyimpanan data secara konvensional sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memperoleh data-data yang di inginkan.
3. Pembuatan laporan yang lama yang disebabkan oleh pengolahan data secara konvensional, serta laporan yang kurang akurat karena kesalahan pencatatan data transaksi.
4. Penyesuaian barang jadi dan penyesuaian bahan baku pada toko ini masih disatukan dalam satu dokumen, sehingga bahan baku yang melampaui masa kadaluarsa terkadang sukar teridentifikasi. Terkadang stok bahan baku dan barang jadi digudang dengan didata tidak sesuai.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam setiap penelitian diharapkan dapat membantu untuk memecahkan suatu masalah diperlukan pengelompokan-pengelompokan masalah. Oleh sebab itu penulis

mengelompokan ruang lingkup yang akan di bahas pada penelitian ini. Adapun ruang lingkup pembahasan sebagai berikut:

1. Rancangan *input* yang dirancang mencakup data barang jadi, data bahan baku, data pelanggan, data *supplier*, data penjualan, data pembelian, data retur pembelian, data pesanan pembelian, data penggunaan bahan baku, data penerimaan bahan baku, data penerimaan barang jadi, data penyesuaian barang jadi, data penyesuaian bahan baku, data permintaan pesanan pelanggan, data perencanaan produksi, dan data resep.
2. Rancangan proses yang dirancang mencakup pembelian, penjualan, persediaan, retur pembelian, pesanan pembelian, permintaan pesanan pelanggan, penggunaan bahan baku, penerimaan bahan baku, penerimaan barang jadi, penyesuaian barang jadi, penyesuaian bahan baku, perencanaan produksi, dan resep.
3. Rancangan *output* yang dihasilkan adalah faktur penjualan, laporan bahan baku, laporan penggunaan bahan baku, laporan *supplier*, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan pesanan pembelian, laporan barang jadi, laporan penerimaan bahan baku, laporan penerimaan barang jadi, laporan penyesuaian barang jadi, laporan permintaan pesanan pelanggan, laporan produksi harian, serta laporan bahan baku kadaluarsa, laporan penyesuaian bahan baku.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan sehingga dapat memberikan informasi yang dapat dianalisa oleh pemilik Toko Donat Icut.

Adapun manfaat yang dapat diambil, jika perancangan di lanjutkan ke pembuatan coding program, maka manfaat yang diperoleh dari perancangan sistem informasi pada Toko Donat Icut ini adalah sebagai berikut:

1. Mengubah sistem informasi penjualan yang konvensional menjadi terkomputerisasi sehingga lebih akurat dan efisien dalam hal mencatat data-data yang ada, sehingga mempermudah kasir dan pelanggan dalam melakukan transaksi penjualan.

2. Mempermudah pengelolaan dan pencarian data arsip yang kurang teratur oleh karyawan yang secara terkomputerisasi sistem.
3. Mempermudah karyawan dalam membuat laporan persediaan, pembelian dan penjualan yang secara terkomputerisasi sistem.
4. Mempermudah pemilik toko mengontrol serta mempermudah pemilik toko untuk melihat laporan.
5. Mempermudah karyawan dalam mengambil keputusan terhadap status *expired* bahan baku, serta memisahkan penyesuaian barang jadi dan penyesuaian bahan baku.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam Tugas Akhir ini mengacu kepada *System Development Life Cycle (SDLC)* yang terdiri dari tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Proses yang dikerjakan pada tahap ini adalah merumuskan masalah yang dihadapi oleh perusahaan dengan menggunakan kerangka *fishbone*, apa peluang dan tujuan dari hasil rancangan sistem yang akan dibuat.

2. Menentukan Syarat-Syarat Informasi:

1. Metode perpustakaan (*Library Research*)

Dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik yang dibahas, yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan pembelian, penjualan dan persediaan.

2. Metode Lapangan (*Field Research*)

- a. Observasi

Observasi yang dilakukan penulis adalah untuk mengamati dan mengetahui secara langsung ke Toko untuk menganalisa dan mengumpulkan data dalam pembuatan media pembelajaran yang diusulkan.

- b. Wawancara

Metode wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara detail mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian

yang dilakukan. Metode wawancara dilakukan untuk mempelajari dan menganalisa toko terhadap sistem informasi yang dibuat.

c. *Sampling* dan Investigasi

Pada proses ini penulis mengumpulkan contoh dokumen terkait dengan kegiatan yang dilakukan pada toko tersebut.

3. Menggambar struktur organisasi perusahaan.
 4. Mendeskripsikan tugas dan tanggung jawab dari setiap staf bagian perusahaan.
 5. Melakukan analisis dokumen-dokumen keluaran dan masukan yang digunakan dalam sistem berjalan.
3. Menganalisis kebutuhan sistem

Pada tahap ini, proses yang dikerjakan adalah:

- a. Menganalisa proses kerja dari sistem berjalan dengan menggunakan *data flow diagram* (DFD).
- b. Menganalisis kebutuhan fungsional dari sistem usulan dengan menggunakan *data flow diagram* (DFD).
- c. Menganalisis kebutuhan non-fungsional dari sistem usulan dengan menggunakan PIECES

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Pada tahap ini, penulis merancang *user interface* sistem dengan Microsoft Visual Studio 2015 dan *output* sistem dengan menggunakan *SAP Crystal Report*, serta merancang *database* dengan teknik normalisasi yang di implementasikan pada *Microsoft SQL Server* 2014.